

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemerataan pembangunan dalam bentuk penyediaan lapangan pekerjaan maupun penyediaan barang dan jasa. Industri menempati posisi penting dalam pembangunan dan merupakan motor penggerak yang memperkuat dasar bagi peningkatan kemakmuran. Berbagai kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi oleh barang dan jasa yang disediakan dari sektor industri.

Industri juga dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk memproduksi barang jadi, bahan baku, atau barang mentah melalui proses pengolahan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga seminimal mungkin namun dengan kualitas mutu sebaik mungkin. Sehingga industri bukan lagi sekedar mengarah pada bagaimana cara menghasilkan produk seefisien mungkin, melainkan juga bagaimana cara memberi fungsi yang diminta konsumen serta meminimalkan konsumsi energi dan material.

Pada hakikatnya kegiatan suatu industri adalah mengolah material menjadi produk. Spesifikasi dan jenis limbah yang diproduksi pada sektor industri dapat diamati pada proses masukan, pengolahan maupun pada keluarannya. Pencemaran yang ditimbulkan oleh industri diakibatkan adanya limbah yang keluar dari pabrik dan mengandung bahan beracun dan berbahaya. Bahan pencemar keluar bersama-sama dengan limbah melalui media udara, air, dan tanah yang merupakan komponen ekosistem alam. Bahan yang keluar dari pabrik dan masuk ke

lingkungan dapat diidentifikasi sebagai sumber pencemaran. Sebagai sumber pencemaran perlu diketahui jenis bahan pencemar yang dikeluarkan, kuantitas dan dampaknya.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Kegiatan ini wajib dilakukan oleh mahasiswa teknik industri agar dapat memenuhi jumlah sks serta untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Kegiatan ini dilakukan dengan terjun langsung ke dunia industri dengan berbekal ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

PT. Serbaguna Prima merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kayu pinus. Wujud dari penerapan praktek kerja lapangan (PKL) diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung sistem produksi dan manajemen lingkungan yang terjadi di PT. Serbaguna Prima. Selain itu, mengetahui permasalahan-permasalahan lainnya yang terjadi beserta penanganannya. Sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang berkompeten.

Laporan praktek kerja lapangan (PKL) ini membahas salah satu permasalahan yang terjadi di PT. Serbaguna Prima meliputi sistem produksi kayu pinus dan penerapan manajemen lingkungan. Diketahui bahwa manajemen lingkungan merupakan salah satu bagian penting dari sebuah industri manufaktur mengenai limbah yang seharusnya dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik yang dapat diterapkan untuk penanganan limbah yang ada di PT. Serbaguna Prima diharapkan tidak merugikan sekitarnya baik warga setempat maupun perusahaan. Dan juga dapat memberikan manfaat lain bagi perusahaan.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Serbaguna Prima mencakup antara lain yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem produksi terkait dengan bahan baku, tenaga kerja, mesin, metode kerja dan proses produksi pada PT. Serbaguna Prima.
- b. Penerapan manajemen lingkungan pada PT. Serbaguna Prima.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Serbaguna Prima yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui, memahami dan mempelajari sistem produksi yang ada di PT. Serbaguna Prima.
2. Mengetahui dan memahami bagaimana penerapan manajemen lingkungan pada produksi kayu pinus di PT. Serbaguna Prima.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Serbaguna Prima yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang sistem produksi kayu pinus dan manajemen lingkungan suatu perusahaan.
- b. Mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, dengan menyelesaikan suatu laporan praktek kerja lapangan (PKL).
- c. Menyediakan literatur acuan yang berguna bagi mahasiswa yang berminat akan topik dan pembahasan ini.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam laporan praktek kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di PT. Serbaguna Prima yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab yang berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta teori tugas khusus yaitu manajemen lingkungan.

### **BAB III SISTEM PRODUKSI**

Merupakan bab yang berisi tentang sistem produksi meliputi penjelasan bahan baku yang digunakan, tenaga kerja, mesin dan peralatan yang digunakan, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

### **BAB IV TUGAS KHUSUS**

Merupakan bab yang berisi tentang tugas khusus laporan praktek kerja lapangan mengenai penerapan manajemen lingkungan pada produk kayu pinus di PT. Serbaguna Prima.

### **BAB V PEMBAHASAN**

Merupakan bab yang berisi tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan (PKL) baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus terkait penerapan manajemen lingkungan.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran meliputi hasil praktek kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**